



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik Balai KIKa (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini pertumbuhan dan perkembangan perusahaan-perusahaan telah berdampak banyak terhadap aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Seiring bertumbuhnya perusahaan-perusahaan tersebut harus diimbangi oleh kontribusi perusahaan terhadap bidang sosial dan lingkungan sehingga kehadiran perusahaan tersebut dapat dinilai memberikan manfaat kepada setiap elemen. Namun masih ada saja perusahaan yang kurang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sehingga muncul banyak masalah serius terhadap sosial dan lingkungan. Masalah yang timbul diantaranya seperti *global warming*, pencemaran oleh limbah pabrik, bahkan sampai ke masalah sosial seperti masalah kesejahteraan masyarakat. Dalam hal kesejahteraan masyarakat, perusahaan dituntut untuk memperhatikan kelestarian lingkungan hidup karena lingkungan yang buruk dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat. Lingkungan hidup yang buruk juga dapat menjadi masalah baru bagi ketersediaan sumber daya alam yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai bahan baku produksi.

CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu konsep bahwa sebuah organisasi atau perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, pemasok, karyawan, investor, kreditor, dan pemasok. Dapat juga dipandang sebagai membangun hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan melakukan kegiatan operasi. Secara singkat, *CSR* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk dari tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



para *stakeholders*, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Pada kenyataannya penerapan *CSR* itu sendiri memberikan dampak jangka

panjang yang baik terhadap keberlangsungan usaha dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Dengan menjalankan *CSR* perusahaan juga telah berupaya meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Dengan menjalankan *CSR* tentunya masyarakat akan memberikan hubungan

timbal balik terhadap perusahaan. Perusahaan seperti Djarum, Sampoerna dan Unilever

sebagai contoh perusahaan yang melakukan *CSR*.

Situasi dunia saat ini yang tidak menentu tentu saja tidak dapat menjadi jaminan nilai

suatu perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Untuk memastikan keberlangsungan

suatu perusahaan dirasakan perlunya perhatian perusahaan terhadap aspek sosial dan

lingkungan hidup. Dengan perubahan cara pandang dan pola pikir masyarakat yang semakin

kritis, memberikan kemampuan lebih terhadap masyarakat untuk melakukan fungsi kontrol

sosial yang memunculkan kesadaran akan pentingnya melakukan *Corporate Social*

Responsibility (*CSR*) atau yang lebih dikenal dengan sebutan tanggung jawab sosial

perusahaan.

Didalam akuntansi yang bersifat konvensional, fokus dan perhatian yang dilayani oleh

perusahaan adalah para *stockholder* dan *bondholder*. Sehingga mengakibatkan pihak-pihak

lain sering terabaikan. Padahal di pihak lain juga mempunyai hak untuk mendapatkan

pelayanan dan perhatian dari perusahaan. Alasan perusahaan yang menganut akuntansi

konvensional adalah karena kontribusi yang diberikan oleh *stockholder* dan *bondholder* lebih

besar dari pada kontribusi yang diberikan pihak lain. Hal ini tentunya menjadi suatu masalah

terhadap pelaksanaan *CSR* karena dalam kenyataannya perusahaan yang berfokus melayani

stockholder dan *bondholder* lebih mementingkan untung atau laba dibanding mementingkan

Hak Cipta Milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kondisi lingkungan dan sosial. Padahal CSR telah diatur dalam UU nomor 11 tahun 2009 mengenai kesejahteraan sosial, CSR diperuntukan untuk mendukung upaya penyelenggaraan kesejahteraan sosial masyarakat.

Masalah lain yang muncul adalah perusahaan yang melakukan CSR namun hanya sekedar memenuhi peraturan dan menjadikan CSR sebagai sarana perbaikan citra perusahaan.

Seberes yang terdapat dalam artikel yang diambil dari situs berita okezone.com Tentunya menjadi hal yang sangat disayangkan kalau program-program CSR tidak optimal pelaksanaannya. Sebagai contoh, pelaksanaan CSR yang hanya sebatas memenuhi peraturan adalah untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah.

Mengingat dampak sosial yang ditimbulkan dari kegiatan setiap perusahaan tidak selalu sama maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada sektor manufaktur. Perkembangan ekonomi Indonesia pada sektor manufaktur menjadi sebuah pertimbangan untuk memilih sektor manufaktur sebagai fokus dalam penelitian ini. Sektor manufaktur juga dinilai sebagai salah satu sektor yang sering dibicarakan dalam banyak kesempatan sehingga penulis menganggap sektor sangat menarik minat banyak pihak dan menjadikan sektor manufaktur sebagai fokus dalam penelitian kali ini. Peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Profitabilitas dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Anggita (2012) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Kamil dan Herusetya (2012), Dessy dan Anna

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2013), Reni Retno (2006) dan Sembiring (2005) yang mengungkapkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.

Dan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Reni Retno (2006) menyatakan kepemilikan saham oleh manajemen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR*. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dessy dan Anna (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.

Untuk variabel tipe industri dalam penelitian yang dilakukan oleh Reni Retno (2006) dan Dede Abdul (2009) mengungkapkan bahwa tipe industri berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sosial perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2013) dan Rizkia Anggita (2012) menyatakan bahwa tipe industry tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maria Wijaya (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) dan Ahmad Kamil dan Herusetya (2012). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdur Rouf (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Karena hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti ingin melakukan kembali pengujian terhadap pengaruh factor-faktor tersebut terhadap luas pertanggung jawaban sosial dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab perusahaan?
2. Apakah kepemilikan saham oleh manajemen berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
5. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

C. Batasan Masalah

Dari masalah-masalah yang teridentifikasi, maka penulis menetapkan batasan masalahnya mengenai:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah kepemilikan saham oleh manajemen berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?



3. Apakah tipe industri berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Karena keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh penulis dan agar penelitian dilakukan lebih terstruktur, maka penulis melakukan pembatasan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek waktu, penelitian dilakukan pada periode 2010, 2011, dan 2012
2. Berdasarkan aspek objek, penelitian dibatasi pada perusahaan yang menggeluti bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Berdasarkan unit analisis, peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan 2010, 2011, dan 2012.

E. Rumusan Masalah

Dari masalah-masalah yang ada dalam batasan masalah, penulis memilih beberapa masalah saja yang akan dijelaskan: “Apakah profitabilitas, kepemilikan saham oleh manajemen, tipe industry dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan saham oleh manajemen berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah tipe industri berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan oleh manajemen perusahaan berpengaruh terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Memperoleh pengetahuan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan serta menjadikan penelitian sebagai wadah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapat melalui faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur.
2. Bagi industri
Memberikan masukan-masukan terkait pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bisa berjalan optimal dan memberikan dampak yang baik bagi *stakeholder* maupun perusahaan itu sendiri.
3. Bagi pembaca
Sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.



4. Bagi *stakeholder*

Memberikan informasi bagi *stakeholder* tentang sejauh mana pengungkapan sosial yang dilakukan oleh industri manufaktur di dalam laporan keuangan tahunan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.